



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

PETIKAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Nomor : 115.2/SK/REKTOR-UPY/IX/2023

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Menimbang : dst.
Mengingat : dst.
Memperhatikan: dst.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut pada lajur 2 Lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024.
- Kedua : Menugaskan kepada para Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud untuk melaksanakan pembelajaran matakuliah sebagaimana tercantum pada lajur 3 lampiran keputusan ini dengan sebaik-baiknya dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 01 September 2023
Rektor,

ttd

Dr. Ir. Paiman, M.P ^Σ
NIS. 19650916 199503 1 003 ^{PK}

Untuk Petikan yang sah
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

- Tembusan disampaikan kepada :
1. Para Wakil Rektor
 2. Para Dekan dan Direktur
 3. Para Ketua Program Sarjana

Lampiran Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
 Nomor : 115.2/SK/REKTOR-UPY/IX/2023
 Tanggal : 01 September 2023

NO.	NAMA PENGAJAR & NIDN	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER/ KELAS	PROGRAM
1. s.d 221						
222	Ryan Rohmansyah, M.Gz. 0510039301	Metabolisme Gizi Mikro Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Gizi Olahraga Ilmu Bahan Makanan Praktek Kerja Gizi Klinik	T61116 T61130 T61746 T61121 T61748	2 3 3 3 3	III/ A1 V/ A1 VIII/ A1 III/ A1 VIII/ A1	Program Sarjana Gizi Program Sarjana Gizi Program Sarjana Gizi Program Sarjana Gizi Program Sarjana Gizi
223 Dst.						

Untuk Petikan yang sah:

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



Ahmad Riyadi, S.Si., M.Kom
 NIS. 19690214 199812 1 006

Rektor

ttd

Dr. Ir. Paiman, M.P
 NIS. 19650916 199503 1 003

Universitas PGRI
Yogyakarta



PEDOMAN PKL GIZI KLINIK



Disusun oleh :
Tim Dosen Gizi



giziupy



giziupy



gizi.fst.upy.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

ASUHAN GIZI KLINIK (AGK)



Yogyakarta, 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Wibawa, S.Si.,M.Kom

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Gizi



Brevi Istu Pambudi, S.Gz.,M.Gizi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Asuhan Gizi Klinik (AGK) untuk Program Studi S1 Ilmu Gizi Universitas PGRI Yogyakarta dapat disusun.

Pendidikan Sarjana Gizi merupakan salah satu pendidikan tinggi gizi yang mempunyai tujuan menghasilkan tenaga gizi profesional. Pembelajaran di lahan praktik merupakan suatu upaya meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didapat oleh mahasiswa saat pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerjasama menyusun pedoman PKL dan kami mengharapkan masukan dari semua pengguna pedoman PKL ini agar menjadi lebih sempurna. Semoga Pedoman PKL ini dapat menjadi panduan dan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen serta pengelola institusi pendidikan dalam penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan Asuhan Gizi Klinik .

Yogyakarta, 07 Agustus 2023

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bagian dari sistem pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang mempunyai peranan penting dalam mempercepat tercapainya tingkat kesehatan baik bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Kegiatan pokok pelayanan gizi di Rumah Sakit meliputi asuhan gizi, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan bidang gizi terapan.

Kurikulum Program Studi S-1 Gizi mencantumkan peran yang harus dicapai oleh lulusan Program Sarjana S-1 Gizi diantaranya adalah sebagai pelaku tatalaksana pengelolaan sistem penyelenggaraan makanan institusi/massal, pelaku pendayagunaan bahan makanan dan penilai mutu gizi makanan. Sedangkan wewenangnya adalah berperan serta dalam mengelola sistem penyelenggaraan makanan institusi/ massal serta melakukan penyuluhan dan konsultasi gizi.

Agar dapat memenuhi tuntutan tersebut maka peserta didik diwajibkan melaksanakan praktik kerja lapangan dalam Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit kelas A/B di bawah bimbingan intensif dari ahli gizi pada rumah sakit yang bersangkutan. Praktik Kerja Lapangan Bidang Asuhan Gizi Klinik membahas kasus- kasus gangguan gizi dengan menggunakan pendekatan *Nutrition Care Process (NCP)* atau Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), dimana kegiatan-kegiatannya meliputi tahapan pengkajian gizi, penetapan masalah gizi/diagnosis gizi, penyusunan rencana intervensi dan implementasi, serta monitoring dan evaluasi, termasuk di dalamnya adalah tahapan pendokumentasian asuhan gizi

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Pedoman PKL ini adalah :

1. Undang-undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Undang-undang Perguruan Tinggi No. 12 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran negara tahun 2005 No. 41, tambahan lembaran Negara No 4496).
4. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia (KKNI).
6. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

- 23/KEP/M.PAN/4/2001 tentang jabatan Fungsional Nutrisionis dan Angka Kreditnya.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 038/U/2003 tentang Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 043/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.232/U/2000 tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 10. Peraturan Menteri kesehatan RI, No.26/Menkes/III/2012, tentang Praktik Tenaga Gizi.
 11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Bidang Pendidikan Tinggi.
 12. Keputusan Dirjen pendidikan Tinggi Depdiknes RI No. 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PKL

A. Visi

Program Studi Gizi pada tahun 2043 menjadi program studi yang profesional dalam menghasilkan lulusan sarjana gizi yang bertaqwa, profesional dalam memberikan edukasi pelayanan gizi di institusi anak sekolah dan nutripreneur inovatif dalam menciptakan produk bernilai gizi tinggi, memiliki komitmen nasional, dan berwawasan global dalam mengatasi permasalahan gizi di Indonesia.

B. Misi

Misi Program Studi Gizi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas PGRI Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan sarjana Gizi yang memiliki lulusan yang bertaqwa, profesional, inovatif, memiliki komitmen nasional, dan berwawasan global.
2. Melaksanakan penelitian di bidang Gizi untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Gizi dalam bentuk teknologi tepat guna, pendampingan masyarakat, pelatihan dan lain-lain yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang Gizi
5. Melakukan peningkatan profesionalisme civitas akademika dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang Gizi.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktek kerja lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan ketrampilan kepada mahasiswa agar memperoleh hasil yang efisien, efektif dan optimal untuk dapat mencapai kompetensi sebagai sarjana gizi. Praktek kerja lapangan adalah mata kuliah yang dilaksanakan di luar kampus pada semester VII yang meliputi:

- a. Praktek Kerja Lapangan Asuhan Gizi Klinik.

b. Mengelola Pelaksanaan Asuhan Gizi Klinik

2. Tujuan Khusus

Setelah pelaksanaan PKL, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan Asuhan Gizi Klinik secara mandiri di Rumah Sakit, meliputi :

- a. Mempelajari manajemen asuhan gizi klinis pasien rawat inap dan rawat jalan dengan sistem proses asuhan gizi terstandar (PAGT);
- b. Melakukan asuhan gizi klinis kepada pasien rawat inap dan rawat jalan dengan pendekatan sistem PAGT
- c. Melakukan konsultasi gizi pada pasien rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit;
- d. Melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam rangka melakukan asuhan gizi

Setelah pelaksanaan PKL, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan Asuhan Gizi Individu secara mandiri di Rumah Sakit, meliputi :

- a. Menghitung dan/atau menentukan diet (mengkaji) untuk kondisi kesehatan yang ditujukan untuk kegiatan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit kronis yang tidak kompleks pada masyarakat umum.
- b. Menentukan terapi diet pada berbagai kondisi medis lanjut.
- c. menginterpretasikan hasil-hasil penelitian ilmiah, menerapkannya dalam praktik gizi dan mendokumentasikan intervensi yang dilakukan.
- d. Melakukan konseling dan monitoring.
- e. Melaksanakan kegiatan gizi secara profesional.
- f. Mengkomunikasikan hasil penelitian terapan pada masyarakat akademik.
- g. Mampu Menyusun Laporan Akhir kasus besar, kasus akhir, kasus konseling dan mempresentasikan hasil laporan kasus besar.

BAB III

PERSIAPAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Persyaratan Peserta

1. Lulus mata kuliah semester I (satu) s/d VI (enam) dan sudah mengambil mata kuliah di semester VII.
2. Telah melakukan registrasi semester VII.
3. Mengikuti pembekalan PKL di Kampus dengan kehadiran 100%.
4. Mengikuti Orientasi di Rumah Sakit hingga Selesai.
5. Wajib mengikuti segala peraturan dan segala ketentuan di Rumah Sakit.

B. Administrasi dan Organisasi

1. Kepanitiaan

a) Susunan Panitia

Terdiri dari unsur Rektorat, Fakultas dan Program Studi, termasuk pembimbing praktik lapangan (*Clinical Instructor* atau CI) yang bertanggung jawab dalam urusan administrasi dan teknis pelaksanaan Praktik dan dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta

b) Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan PKL

Dalam melaksanakan kegiatan PKL, diperlukan persiapan administratif dengan rincian sebagai berikut:

1) Persiapan Meliputi:

- (a) Penetapan lahan praktik oleh institusi
- (b) Penyusunan Pedoman Teknis PKL.
- (c) Pengurusan MOU/Perizinan dengan instansi terkait

2) Pengorganisasian

Susunan Panitia terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut ini :



Tanggung Jawab Panitia :

- 1) Penyusunan pedoman PKL
- 2) Perizinan
- 3) Persiapan PKL
- 4) Pembekalan
- 5) Pelaksanaan PKL
- 6) Supervise/Pembinaan
- 7) Penilaian Hasil belajar

2. Perizinan

Dalam mengurus perizinan diperlukan surat permohonan yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas PGRI Yogyakarta dilengkapi dengan pedoman PKL dan bila ada kerjasama antara lahan praktik dengan Universitas dilampirkan MOU/MOA.

Pelaksanaan perizinan dilakukan dengan cara langsung dari prodi ke instansi yang dituju. Setelah memperoleh izin maka akan dilakukan pembicaraan langsung atau apersepsi tentang teknis pelaksanaan praktik dan capaian pembelajaran PKL.

3. Dosen Pembimbing Lapangan/*Supervisor*

Dosen pembimbing lapangan /*supervisor* PKL adalah dosen Program Studi S-1 Gizi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.

Peran Supervisor :

- 1) Mengkomunikasikan dengan instruktur lahan mengenai kerangka acuan yang akan digunakan (maksud dan tujuan).
- 2) Memberikan bimbingan pada mahasiswa.
- 3) Melakukan supervise dan menjembatani/klarifikasi permasalahan yang ada serta mencari pemecahan masalah.
- 4) Memberikan laporan hasil supervisi kepada Kaprodi.
- 5) Menghadiri presentasi mahasiswa.
- 6) Bersama-sama Instruktur Klinik memberikan penilaian.
- 7) Dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh prodi.

4. Instruktur Klinik (*Clinical Instrukture/CI*)

Instruktur klinik adalah Praktisi gizi yang memiliki kemampuan implementasi asuhan gizi di rumah sakit dan ditunjuk sebagai instruktur kegiatan PKL Gizi Klinik sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi, dengan pendidikan minimal D3 Gizi dan pengalaman kerja minimal 2 tahun.

Tugas Instruktur Klinik PKL :

- a. Sebagai *role model* bagi mahasiswa.
- b. Memberikan orientasi kepada mahasiswa tentang kegiatan dan lokasi.
- c. Menentukan pasien untuk studi kasus mahasiswa.
- d. Memberikan materi dan bimbingan dalam kegiatan asuhan gizi kasus.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi.
- f. Hadir dalam presentasi kasus.
- g. Bertanggung jawab terhadap presentasi mahasiswa.
- h. Memberikan sanksi kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan.
- i. Memberikan skor penilaian sebagai hasil evaluasi aktivitas mahasiswa.

C. Lahan Praktik Lapangan dan Waktu Pelaksanaan

1. Kriteria Lahan Praktik

PKL Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di Rumah Sakit Tipe A/B/C, sebagai berikut :

No.	LOKASI PKL	JUMLAH MHS
1	RS	Sesuai kuota
	Jumlah	-

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL pada Semester VII, dimana jumlah jam PKL termasuk kegiatan pembekalan, kegiatan PKL dan evaluasi.

- a) $170 \text{ menit} \times 3 \text{ SKS} \times 16 \text{ kali} = 8160 \text{ menit} = 340 \text{ jam} = 17 \text{ hari}$ (1 hari = 8 jam) di genapkan menjadi 18 hari (1 hari = 8 jam), sehingga total hari PKL Gizi Institusi yaitu 18 hari.
- b) Dalam satu minggu libur satu hari, menyesuaikan dengan jadwal dan kondisi

pada Instalasi Gizi RS.

3. Pembiayaan

a) Sumber Dana

Dana pelaksanaan PKL berasal dari anggaran UPY, partisipasi peserta, masyarakat dan atau dari sumber lain yang tidak mengikat.

b) Pengelolaan Dana

Dana PKL dikelola oleh panitia penyelenggara PKL Prodi Gizi FST UPY sesuai dengan pengelolaan keuangan yang berlaku.

BAB IV

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Pembekalan

1. Metode/Strategi

Pembekalan PKL dilaksanakan di Kampus Unit 1 Universitas PGRI Yogyakarta Metode yang digunakan dalam pembekalan adalah ceramah, simulasi, diskusi, praktik, workshop dan metode lain yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan PKL Gizi Klinik

2. Materi pembekalan PKL

- a. Penjelasan Pedoman PKL Gizi Klinik
- b. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) meliputi pengkajian : data riwayat dan asupan gizi, antropometri, biokimia, klinis dan lingkungan/perilaku, penegakan diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring serta evaluasi tindak lanjut.
- c. Teknik pengumpulan data antropometri pada kondisi sakit.
- d. Metode dan teknik skrining pasien baru.
- e. Teknik menghitung kebutuhan gizi pasien.
- f. Teknik merecall makanan dan menggunakan bahan makanan pengganti.
- g. Teknik konseling gizi.
- h. Teknik cara memesan diet dan memonitor distribusi makanan diruangan.
- i. Standar diet rumah sakit.
- j. Kompetensi yang harus dikuasai (elemen atau sub kompetensi, kriteria unjuk kerja/KUK dan kegiatan operasionalnya).
- k. Etika profesi dalam asuhan gizi pasien diruang rawat inap.

3. Ketentuan Khusus.

- a. Busana dan Tata rias
 - 1) Baju seragam Selama praktik diwajibkan memakai baju seragam.
 - 2) Celana/rok panjang model lurus hingga mata kaki berwarna hitam
 - 3) Ikat pinggang. Diwajibkan mengenakan ikat pinggang berwarna hitam.
 - 4) Tanda pengenal. Diwajibkan menggunakan ID Card (disertai pas photo 4x6), memakai tanda pengenal instansi tempat PKL jika di berikan dari pihak Rumah

Sakit.

- 5) Sepatu. Diwajibkan memakai sepatu berhak rendah, tertutup berwarna gelap atau sesuai ketentuan di lokasi PKL. Mahasiswa pria diwajibkan memakai kaos kaki berwarna netral.
- 6) Rias muka dan rambut. Tata rias muka dan rambut sederhana dan sopan, warna mencolok dihindari, rambut disisir rapi dan dipotong pendek. Bagi wanita yang berambut panjang dijepit/sanggul hair net.
- 7) Kuku. Kuku dipotong pendek dan tidak diperkenankan memakai catkuku.
- 8) Perhiasan. Selama PKL baik pria maupun wanita tidak diperkenankan memakai perhiasan kalung, hiasan rambut, anting-anting, cincin dsb, yang mencolok.
- 9) Bagi mahasiswa yang berjilbab :
 - a) Warna kerudung adalah hitam dan Abu
 - b) Panjang kerudung adalah sebatas pundak.

b. Tingkah laku

- 1) Selama praktek tingkah laku peserta praktik merupakan aspek yang dinilai, maka hendaknya sopan dan ramah serta memperhatikan kode etik profesi gizi.
- 2) Pembicaraan pribadi selama praktek hendaknya dibatasi. Pendapat pribadi mengenai staf dan bagian lain hendaknya dihindari.
- 3) Makan hanya diperkenankan pada jam istirahat. Sedangkan minum dapat dilakukan sesaat tanpa mengganggu pelaksanaan kegiatan PKL

c. Lain-lain

- 1) Waktu istirahat ditentukan oleh instruktur/pembimbing di lokasi PKL

d. Perlengkapan yang harus dibawa mahasiswa selama praktek adalah :

- 1) Celemek, tutup kepala dan masker penutup mulut
- 2) Pisau dapur, serbet, sendok
- 3) Alat tulis dan kalkulator
- 4) Buku-buku yang berhubungan dengan gizi dan kesehatan
- 5) Sandal karet pada saat di pengolahan makanan
- 6) Perlengkapan lain sesuai lahan PKL
- 7) Ketentuan yang belum tertera dalam pedoman ini, disesuaikan sesuai arahan dan aturan yang berlaku di RS / lokasi PKL

B. Ketentuan yang belum tertera dalam pedoman ini, disesuaikan dengan aturan yang berlaku di RS / lokasi PKL Ringkasan Kegiatan PKL Gizi Klinik

NO	KEGIATAN	STASE	TARGET DAN TUJUAN	KET.
1	<p>Observasi/wawancara untuk mendapatkan data tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan pengkajian data dari rekam medik, pasien dan keluarga (Sosial ekonomi, antropometri, biokimia, fisik/klinis, dietary history dan kebiasaan makan) • Perencanaan (identifikasi masalah gizi dan penentuan tujuan, alat bantu) • Pelaksanaan konsultasi sesuai kebutuhan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit dalam • Bedah/kritis • Anak • Kebidanan/Obgin 	<p>Mampu melaksanakan konsultasi gizi kepada pasien rawat inap</p>	<p>(1) satu kasus konseling di salah satu stase.</p>
2	<p>Observasi/wawancara untuk mendapatkan data tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan pengkajian data dari rekam medik, pasien dan keluarga (Sosial ekonomi, antropometri, biokimia, fisik/klinis, dietary history dan kebiasaan makan) • Perencanaan (interpretasi hasil pengkajian, identifikasi masalah gizi, penentuan tujuan, terapi diet 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit dalam atau, • Anak 	<p>Mampu melaksanakan asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap</p>	<p>(1) satu kasus besar/mendalam di salah satu stase yang tertera</p>

	<p>dan konsultasi gizi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan (penyediaan makanan diet dan konsultasi gizi sesuai kebutuhan pasien) • Monitoring dan evaluasi (presentase asupan dan status gizi) 			
3	<p>Observasi/wawancara untuk mendapatkan data tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan pengkajian data dari rekam medik, pasien dan keluarga (Sosial ekonomi, antropometri, biokimia, fisik/klinis, dietary history dan kebiasaan makan) • Perencanaan (interpretasi hasil pengkajian, identifikasi masalah gizi, penentuan tujuan, terapi diet dan konsultasi gizi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit dalam • Bedah/kritis • Anak Kebidanan/Obgin 	<p>Mampu melaksanakan asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap</p>	<p>Jumlah (5) lima kasus kecil. Kasus penyakit dalam, 2 kasus bedah/kritis, 2 kasus anak</p>
4	<p>Mengisi <i>logbook</i> setiap hari dilengkapi dengan hasil dan melaporkan kepada pembimbing setiap hari</p>		<p>Kegiatan terpantau sesuai jadwal</p>	
5	<p>Kegiatan lainnya disesuaikan dengan kegiatan di rumah sakit masing-masing</p>		<p>Beradaptasi dan menyesuaikan.</p>	

BAB V

EVALUASI

Evaluasi PKL ditujukan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan teori dan praktik yang berkaitan dengan kompetensi Sarjana Gizi meliputi :

A. Metode Evaluasi

Metode evaluasi didasarkan pada Capaian Pembelajaran mata kuliah yang dinilai (bahan Kajian). Metode penilaian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. Presentasi Kasus Besar
2. Observasi praktik (demonstrasi/ role play/ /portofolio)
3. Pemeriksaan Laporan

B. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi diidentifikasi berdasarkan tingkat kemampuan yang dicapai sesuai dengan Capaian Pembelajaran mata kuliah yang meliputi : Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus, yakni :

1. Mampu memberikan pelayanan, konseling, edukasi dan dietetik pada anak sekolah dan klien.
2. Mampu mengelola pelayanan gizi baik di sekolah, rumah sakit atau institusi lain yang terkait yang meliputi pengkajian gizi, diagnosis gizi, dan intervensi gizi meliputi perencanaan, preskripsi diet, implementasi, konseling, dan edukasi serta fortifikasi dan suplementasi zat gizi mikro, dan pemantauan dan evaluasi gizi merujuk kasus gizi, dan dokumentasi pelayanan gizi.

C. Laporan

Pada waktu pelaksanaan PKL Mahasiswa diwajibkan membuat :

1. Laporan kasus besar. (Antropometri, Diagnosa, Intervensi, Monitoring, Evaluasi dan Dokumentasi)
2. Laporan kasus kecil (Antropometri, Diagnosa, Intervensi)
3. Laporan kasus konseling (Antropometri, Diagnosa, Intervensi)

D. Panduan Format Laporan PKL Gizi Klinik

Format ini dibuat untuk membuat mahasiswa dalam penyusunan laporan, namun demikian dapat berbeda yaitu ada penambahan – penambahan sub bab sesuai dengan kondisi RS yang menjadi lahan praktek, Format laporan terlampir.

Laporan dikumpulkan setelah mendapat paraf dari dosen pembimbing lapangan dan tanda tangan pengesahan dari Kaprodi dan CI/Instruktur Clinic. Dijilid rangkap 2 (1 untuk Instalasi Gizi RS dan 1 untuk Prodi Gizi UPY) dengan menggunakan sampul jilid dan kertas buffalo berwarna Hijau Tua atau menyesuaikan keperluan.

Format penulisan laporan :

- a. Ukuran kertas: A4
- b. Laporan diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, spasi 1 ½ (judul 1 spasi), margin atas dan kiri 4 cm, margin bawah dan kanan 3 cm.
- c. Laporan diserahkan dalam bentuk hard copy dan soft file di dalam CD (cover CD diberi identitas)
- d. Format Laporan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:
 - SAMPUL/ HALAMAN JUDUL (Judul disesuaikan dengan studi kasus, lengkap dengan, Nama Lengkap Mahasiswa dan, NPM)
 - BAB I.
 - a. Identitas Pasien
 - b. Data Subyektif
 - c. Data Obyektif
 - d. Fisik / klinis
 - e. Biokimia
 - f. Dietary
 - BAB II. Proses Asuhan Gizi Terstandar
 - a. Assessment Gizi
 - Antropometri
 - Biokimia
 - Fisik / Klinik

- Dietary (recall 24 jam)
- b. Diagnosis Gizi
- c. Intervensi Gizi
 - Perencanaan (Planning)
 - Tujuan DIIT (Contoh : Memenuhi kebutuhan pasien, dll)
 - Prinsip /jenis Diit
 - Syarat DIIT
 - Perhitungan
 - Rencana Konsultasi Gizi
 - Implementasi
 - Preskripsi DIIT (Jenis Diit, Bentuk makanan, Cara pemberian)
- d. Rencana Monitoring Evaluasi
- e. Menu Sehari
 - Resep Menu
- BAB III
 - a. TINJAUAN PUSTAKA
 1. Definisi ilmiah penyakit pada kasus mendalam
 2. Etiologi
 3. Patogenesis
- BAB IV
 - a. PEMBAHASAN
 1. Asesmen
 2. Diagnosa
 3. Intervensi
 4. Monitoring dan Evaluasi
- BAB V
 - a. KESIMPULAN DAN SARAN

- DAFTAR PUSTAKA
- Lampiran
 - a. Logbook
 - b. Dokumentasi Konseling pasien rawat inap
 - c. Dokumentasi Pemorsian awal dan sisa makanan setiap kali intervensi

E. Penilaian Praktek Kerja Lapangan Asuhan Gizi Klinik

1. Penilaian di PKL AGK terdiri dari beberapa aspek, kesemuanya dalam bentuk formulir penilaian yaitu :
 - a. Sikap/Perilaku (Profesional Behavior) dengan bobot (15%)
 - b. Penilaian laporan Studi Kasus Besar (30%)
 - c. Penilaian laporan Studi Kasus Kecil (25%)
 - d. Penilaian Konseling Gizi (30%)
2. Cara penilaian
 - a. Dengan melakukan cek list pada setiap komponen dari setiap aspek . pada kolom ya atau tidak kompeten.
 - b. Jumlah ya pada setiap aspek dijumlah kemudian dibagi total keseluruhan aspek.
3. Kompetensi Sarjana Gizi untuk PKL Gizi Klinik :
 - a. Berpenampilan sesuai dengan kode etik profesi gizi
 - b. Merujuk pasien / klien kepada ahli lain pada saat situasinya berada di luar kompetensinya
 - c. Mengkonsultasikan kasus klien pada ahli lain (medis, profesi lain yang terkait) yang lebih kompeten keparakannya
 - d. Merujuk klien/ pasien ke pusat pelayanan kesehatan lain
 - e. Mendokumentasikan kegiatan pelayanan gizi
 - f. Mendidik pasien/ klien (konseling gizi) dalam kegiatan terapi gizi untuk kondisi tanpa komplikasi/ kesehatan umum (peny. Jantung, hipertensi, obesitas)
 - g. Menggunakan teknologi terbaru (tepat guna) dalam kegiatan komunikasi dan informasi

- h. Melakukan penapisan gizi pada klien/ pasien secara individu
- i. Melakukan pengkajian data klien/ pasien tanpa komplikasi dengan kondisi kesehatan umum (hipertensi, penyakit jantung dan obesitas)
- j. Membantu dalam pengkajian data klien/ pasien dengan komplikasi (dengan kondisi kesehatan kompleks misalnya trauma, kanker, gagal ginjal)
- k. Melakukan , merencanakan, dan mengimplementasikan rencana asuhan gizi pasien
- l. Melakukan monitoring dan evaluasi asupan gizi / makanan pasien
- m. Berpartisipasi dalam pemilihan formula enteral serta monitoring evaluasi pengadaannya
- n. Melakukan rencana perubahan diet
- o. Melaksanakan konferensi tim kesehatan untuk mendiskusikan terapi dan rencana pemulangan pasien
- p. Melakukan pengkajian diri, menyiapkan portfolio untuk pengembangan profesi dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan berkelanjutan

BAB VI

PENUTUP

PKL bagi mahasiswa Program Sarjana Gizi merupakan kegiatan yang mempunyai arti strategis, karena mahasiswa dapat menerapkan ilmu, keterampilan, dan pengalamannya yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan kuliah dan praktikum yang diberikan di institusi pendidikan.

Diharapkan program PKL yang telah dibakukan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa, sehingga dapat memperoleh pengalaman praktik yang dapat diterapkan di tempat kerja nanti.

Adanya buku Pedoman PKL ini, diharapkan dapat memberikan informasi pada pihak-pihak yang terlibat dalam PKL sehingga pelaksanaannya dapat dipersiapkan lebih seksama dan menggunakan sistem serta acuan yang sama. Dengan persiapan dan sistem serta acuan yang sama segala kekurangan dapat diminimalkan guna mendapatkan hasil yang optimal.

Lampiran 1

LOG BOOK KEGIATAN PKL GIZI KLINIK (GK)
MAHASISWA S-1 GIZI UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

	Kegiatan	*Pelaksanaan			HASIL KEGIATAN	**Paraf Pembimbing
		tgl	jam	Tempat		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8.						
9.						

Cara mengisi :

*) Diisi oleh mahasiswa dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom “ya” atau “tidak” tentang pelaksanaan kegiatan.

Tanggal diisi dengan tanggal pelaksanaan kegiatan.

**) Diberi paraf persetujuan oleh pembimbing.

Lampiran 2

FORMULIR PENILAIAN SIKAP/PRILAKU (Profesional Behavior) (Bobot 15 %)

KOMPETENSI :

1. Berpenampilan (unjuk kerja) sesuai dengan kode etik profesi gizi

Nama RS tempat praktek : _____

Nama Instruktur/Pembimbing : _____

Tanggal penilaian : _____

NO	ASPEK YANG DINILAI	KODE MAHASISWA											
		1		2		3		4		5		6	
		BERI TANDA ✓ pada kolom Ya atau Tidak,											
		YA	Tdk	YA	Tdk	YA	Tdk	YA	Tdk	YA	Tdk	YA	Tdk
1.	Displin (tepat waktu, tepat janji, mengikuti tata tertib yang berlaku)												
2.	Ketelitian (dalam perhitungan, analisa, evaluasi dan dokumentasi / pencatatan)												
3.	Inisiatif & Kreatifitas (dalam menyampaikan data, membuat laporan, melaksanakan tugas, mengutip sumber pustaka dll)												
4.	Kejujuran (dalam menyampaikan data, membuat laporan, melaksanakan tugas, mengutip sumber pustaka dll)												
5.	Penampilan (Penampilan : dalam berpakaian, berbicara, berjalan, berias dll)												
6.	Keramahan (Sopan santun dan keramahan : dengan pasien, instruktur, pengunjung RS, tenaga kesehatan/profesi lain)												
7.	Tanggung jawab (Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas kelompok/individu, tugas lain dari pembimbing)												
8.	Kerjasama (dengan pasien, teman)												
9.	Kerjasama (Pembimbing, tenaga kesehatan/profesi lain, di RS)												
10.	Menjaga Kerahasiaan (Mengkaji dan mendiskusikan kasus pasien dan penerapan dokumen medis)												
JUMLAH NILAI ASPEK YANG KOMPETEN (A)													
NILAI ABSOLUT (A : 10) = (B)													

HURUF MUTU													
15% Nilai Absolut (15% x B)													

CARA MENILAI :

1. Memberikan tanda (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai aspek yang dinilai pada tiap mahasiswa (No 1, 2 dst)
2. Jumlah aspek yang bertanda YA dibagi jumlah seluruh aspek yang ada.

Mahasiswa dinyatakan kompeten bila minimal 7 aspek mendapat jawaban YA Nilai yang diperoleh untuk sikap/perilaku bila

NILAI A bila minimal 8 aspek mendapat jawaban YA : 80 (LULUS)

NILAI B bila mendapat 7 aspek mendapat jawaban YA : 70 (LULUS)

NILAI C bila kurang dari 7 aspek mendapat YA : 60 (TIDAK LULUS)

Lampiran 3

FORMULIR PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS BESAR (BOBOT 30%)

Nama RS tempat praktek : _____

Nama instruktur/pembimbing : _____

Tanggal penilaian : _____

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI MAHASISWA *)											
		1		2		3		4		5		6	
		BERI TANDA (√) pada kolom YA atau TIDAK,											
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
1.	Assesment <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang sesuai untuk mengkaji kasus (antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi dll) • Menggunakan formulir ceklis untuk skrining gizi • Menggunakan standar baku untuk mengkaji kasus pasien 												
2.	Diagnosa <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan diagnosa gizi dengan format PES/PE, pada domain intake atau domain klinik, domain perilaku 												
3.	Merencanakan intervensi gizi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan intervensi gizi 2. Merencanakan intervensi gizi : <ul style="list-style-type: none"> • Preskripsi diet • Tujuan diet • Prinsip/syarat diet • Perhitungan kebutuhan zat gizi • Bentuk makanan/diet • Perencanaan menu 												
4.	Merencanakan konseling gizi <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tujuan konseling • Menyiapkan materi dan media sesuai masalah 												
5.	Menerapkan/mengimple mentasikan rencana asuhan gizi pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Menyediakan makanan sesuai diet b. Melakukan konseling gizi sesuai dengan yang direncanakan 												
6.	Monitoring dan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan parameter monitoring • Mengumpulkan data sesuai parameter yang ditentukan • Menganalisa data sesuai tujuan intervensi 												
7.	Tinjauan pustaka												

8.	Pembahasan/diskusi, termasuk rekomendasi diet baru												
9.	Penyajian studi kasus Presentasi : <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran penyajian kejelasan mengemukakan dan menjawab pertanyaan • Pemanfaatan media yang digunakan 												
JUMLAH NILAI SELURUH ASPEK (A)													
NILAI ABSOLUT (A : 9) = (B)													
HURUF MUTU													
30% Nilai Absolut (30% x B)													

CARA MENILAI :

1. Memberikan tanda (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai aspek yang dinilai pada tiap mahasiswa (No 1, 2 dst)
2. Jumlah aspek yang bertanda YA dibagi jumlah seluruh aspek yang ada.

Mahasiswa dinyatakan kompeten bila minimal 7 aspek mendapat jawaban YA Nilai yang diperoleh untuk sikap/perilaku bila

NILAI A bila minimal 8 aspek mendapat jawaban YA : 80 (LULUS)

NILAI B bila mendapat 7 aspek mendapat jawaban YA : 70 (LULUS)

NILAI C bila kurang dari 7 aspek mendapat YA : 60 (TIDAK LULUS)

Lampiran 4

FORMULIR PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS KECIL (BOBOT 25 %)

Nama RS tempat praktek : _____

Nama instruktur/pembimbing : _____

Tanggal penilaian : _____

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI MAHASISWA *)											
		1		2		3		4		5		6	
		BERI TANDA (√) pada kolom YA atau TIDAK,											
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
1.	Assesment <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang sesuai untuk mengkaji kasus (antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi dll) • Menggunakan formulir ceklis untuk skrining gizi • Menggunakan standar baku untuk mengkaji kasus pasien 												
2.	Diagnosa <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan diagnosa gizi dengan format PES/PE, pada domain intake atau domain klinik, domain perilaku 												
3.	Merencanakan intervensi gizi : <p>3. Menetapkan tujuan intervensi gizi</p> <p>4. Merencanakan intervensi gizi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Preskripsi diet • Tujuan diet • Prinsip/syarat diet • Perhitungan kebutuhan zat gizi • Bentuk makanan/diet • Perencanaan menu 												
4.	Merencanakan konseling gizi <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tujuan konseling • Menyiapkan materi dan media sesuai masalah 												
5.	Tinjauan pustaka												
6.	Pembahasan/diskusi, termasuk rekomendasi diet baru												

7.	Penyajian studi kasus Presentasi : <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran penyajian kejelasan mengemukakan dan menjawab pertanyaan • Pemanfaatan media yang digunakan 												
JUMLAH NILAI SELURUH ASPEK (A)													
NILAI ABSOLUT (A : 7) = (B)													
HURUF MUTU													
25% Nilai Absolut (25% x B)													

CARA MENILAI :

1. Memberikan tanda (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai aspek yang dinilai pada tiap mahasiswa (No 1, 2 dst)
2. Jumlah aspek yang bertanda YA dibagi jumlah seluruh aspek yang ada.

Mahasiswa dinyatakan kompeten bila minimal 7 aspek mendapat jawaban YA Nilai yang diperoleh untuk sikap/perilaku bila

- NILAI A bila minimal 8 aspek mendapat jawaban YA : 80 (LULUS)
- NILAI B bila mendapat 7 aspek mendapat jawaban YA : 70 (LULUS)
- NILAI C bila kurang dari 7 aspek mendapat YA : 60 (TIDAK LULUS)

Lampiran 5

FORMULIR PENILAIAN KONSELING GIZI (BOBOT 30 %)

Nama RS tempat praktek : _____

Nama instruktur/pembimbing : _____

Tanggal penilaian : _____

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI MAHASISWA *)											
		1		2		3		4		5		6	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
A	PEMBUKAAN												
1.	Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri												
2.	Mengidentifikasi penyakit dari surat rujukan dokter/pengalaman konseling pasien sebelumnya												
3.	Menjelaskan tujuan dan proses konseling gizi												
B	ASSESMENT												
4.	Mengukur antropometri (BB, TB, PB, Tinggi lutut, Lpi, Lpa, dll)												
5.	Mengidentifikasi pola dan mengukur asupan makanan (Food frekuensi, dietary history, food recall, food record)												
6.	Mengkaji data lab yang berkaitan dengan penyakit Pasien												
7.	Mencatat data klinis yang berkaitan dengan penyakit pasien												
8.	Mengkaji data sosekbud dan kepercayaan												
9.	Mengkaji pola aktifitas dan gaya hidup yang berkaitan dengan masalah gizi pasien												
10.	Mengkaji riwayat perubahan berat badan												
11.	Mengkaji riwayat penyakit pasien												
12.	Mengkaji riwayat penyakit keluarga yang berkaitan dengan penyakit pasien												
13.	Mengkaji masalah psikologis yang berkaitan dengan masalah gizi pasien												

CARA MENILAI :

1. Memberi tanda (√) pada kolom Y (YA) atau T (TIDAK) pada aspek yang dinilai
2. Jumlah aspek yang bertanda YA dibagi jumlah seluruh aspek yang ada
3. Hasil penilaian :

A (Lulus) = 79-100

B (Lulus) = 68-78

C (Tidak Lulus) = ≤ 68

Mahasiswa dengan nilai C = Belum Kompeten, harus mengulang pada aspek kompetensiyang tidak lulus

Lampiran 6

FORMULIR 5 : REKAPITULASI NILAI PKL MAGK

NO	NAMA MAHASISWA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL NILAI	
		SIKAP/PERILAKU (Profesional Behavior) (15%)	PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS BESAR (30%)	PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS KECIL (25%)	PENILAIAN KONSELIN GGIZI (30%)	NILAI ABSOLUT	NILAI HURUF
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

KESELURUHAN NILAI MAHASISWA ADALAH

A ≥ 80 (Pencapaian kompetensi 80-100%)

B ≥ 70 (Pencapaian kompetensi 70%)

C = Belum kompeten = < 70 pencapaian kompetensi → Harus mengulang pada aspek yang dinyatakan tidak (TDK) Kompeten atau nilai dibawah 70 NILAI C TIDAK LULUS.

.....,.....20....

Penanggung Jawab PKL MSPM RS

Lampiran 7

LAPORAN KASUS BESAR/KECIL

PRAKTEK KERJA LAPANGAN ASUHAN GIZI KLINIK (AGK)

DI RS



**OLEH : NAMA MAHASISWA
NPM**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI S-1 GIZI
TAHUN 2023**

Lampiran 8

CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN KASUS BESAR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN ASUHAN GIZI KLINIK (AGK)
MAHASISWA GIZI UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
DI RUMAH SAKIT

OLEH

(Nama Mahasiswa) NPM

Tanggals/d2023

Mengetahui

Kaprodi Gizi UPY

Instruktur Klinik / Ahli Gizi RS

(.....)
NIP/NIS/...

(.....)
NIP/NIS/...

Lampiran 9

CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN KASUS KECIL
PRAKTEK KERJA LAPANGAN ASUHAN GIZI KLINIK (AGK)
MAHASISWA GIZI UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
DI RUMAH SAKIT**

OLEH

(Nama Mahasiswa) NPM

Tanggals/d2023

Mengetahui

Instruktur Klinik / Ahli Gizi RS

(_____)
NIP/NIS/...

NO	NP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	Denda	% hrg
21	19166100002	Mardiana Radono	15.	100
22	201616100051	Nurvi Safitri	"	"
23	201616100005	ery prima dina	"	"
24	20166100038	Jhan Raihor Smayo	"	"
25	20166100032	Siti Khoirul Khoimah	"	"
26	20166100035	Rindabella Artista.B	"	"
27	20166100002	Vinca Amalia	"	"
28	20166100045	Surani	"	"
29	20166100001	Nana Nurwanikasan	"	"
30	19166100005	Artfan Selvi	"	"
31	20166100021	Aas Nurmala Sari	"	"
32	20166100029	Dewi Rosita S.	"	"
33	20166100029	Tfi Nura Hayati	"	"
34	20166100004	Shindiana	"	"
35	20166100041	Puput Luvuvul M.	"	"
36			"	"



PRESENSI DOSEN MENGAJAR

TA. 2023/2024 Sem. GASAL

Program Studi : GIZI
Matakuliah : PRAKTEK KERJA GIZI KLINIK [T61748]
Bobot : 3 SKS
Dosen : RYAN ROHMANSYAH [0510039301]

Kelas : 20.A1
Hari : -
Pukul : 00:00 s.d. 00:00
Ruang :

Table with 6 columns: Pert, Tanggal, Pokok Bahasan, Sub-Pokok Bahasan, Jml Mhs, Paraf. Rows include dates like 12/09/23 and topics like 'Pembekalan PKL Gizi Klinik'.

Ketua program studi GIZI

Signature of Brevi Istu Rambudi

Brevi Istu Rambudi S.G2.17.17.121



Universitas PGRI Yogyakarta

SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta Telp. 0274-376808, 373198 Fax. 0274-376808

Home Mahasiswa Kurikulum KRS PMB Data Akademis Jadwal

USER DETAIL

Jum'at, 2-Februari-2024 15:07:02

Selamat Datang GIZI [giziteam], Sub Bagian Akademik [Log Out](#)

NILAI AKHIR

ISIAN HASIL STUDI MAHASISWA

NO	NIM	MAHASISWA	NILAI
1	19166100005	ARTITAN SEJATI	A-
2	20166100001	NANA NURVANIKASARI	A-
3	20166100002	VINKA AMALIA	A-
4	20166100005	ERY PRIMA DINA	A-
5	20166100007	SHINDIANA	A-
6	20166100010	SESIANA DAMAR DJATI	A-
7	20166100013	ARNI APRILIANI	A-
8	20166100020	IMANUEL ARIEF KURNIAWAN	A-
9	20166100023	AMANDA PUTRI SUSANDITA	A-
10	20166100024	MONICHA WENNY PERTIWI WIDODO	B-
11	20166100025	ERLINDA RISKA PUTRI	B-
12	20166100026	AFRIDA NURUL RAHMAWATI	A-
13	20166100028	FIFI LUTFIANI ASYA'DAH	A-
14	20166100029	TRI NURHAYATI	A-
15	20166100030	KARMELENA RATNASARI	B-
16	20166100031	NURUL SAFITRI	A-
17	20166100032	SITI KHOIRUL KHOTIMAH	A-
18	20166100033	AVI TRISNA	A-
19	20166100034	TSANIA MUSTIKA PUTRI HISTORIA	B-
20	20166100035	RIADHELLA ARISTA BRILLIANA	A-
21	20166100036	AMMELIA MUCHAROMAH	B-
22	20166100038	JHON RAIBER SINAGA	B-
23	20166100039	AFIFAH DHARMA RINI	A-
24	20166100040	YULKHAM KURNIAWAN	A-
25	20166100041	PUPUT LU'LU'UL MUNIROH	A-
26	20166100042	AMELIA NURRAHMAH	A-
27	20166100043	RADEN RARA LAVIDHEA ALDEFINNA THALIA	A-
28	20166100045	SURANI	B-
29	20166100046	RIZKI HANDAYANI	A-
30	20166100049	HIKMA AYU	B-
31	20166100050	ANTON ADI WARDANA	B-
32	20166140027	SERLIE AGOESTIN IRLANDA	B-

Copyright © 2008 - 2011.
Hasanah Media - PPTIK. All Rights Reserved

Ketua Program Studi Gizi

Brevi Istu Pamudji, S.Gz., M.Gizi